

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat tercermin dari pesatnya perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun demikian, sektor konstruksi masih tergolong sebagai bidang dengan risiko kecelakaan kerja yang relatif tinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik pekerjaan yang kompleks, kondisi lingkungan kerja yang terus berubah, serta tuntutan penyelesaian proyek dalam jangka waktu yang terbatas, yang secara bersama-sama berkontribusi terhadap meningkatnya potensi terjadinya kecelakaan kerja. (Bramistra et al., 2024a)

Rendahnya kualitas penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerap menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja. Dalam hal ini, negara memiliki tanggung jawab untuk menjamin perlindungan bagi para pekerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerbitan berbagai regulasi, di antaranya UU Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, UU No. 3 Tahun 1992 mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), serta Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021 yang mengatur prosedur penerapan sistem K3.

Walaupun ketentuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah dirumuskan secara tegas, pelaksanaannya di lapangan masih kerap belum berjalan secara optimal. Mengacu pada UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 Pasal 87, setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk mengintegrasikan sistem manajemen K3 ke dalam keseluruhan sistem manajemen perusahaan (Unitomo et al., 2022). Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, seperti rendahnya kesadaran tenaga kerja dalam menggunakan alat pelindung diri (APD), lemahnya pengawasan, serta budaya kerja yang cenderung mengabaikan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi langkah akhir dalam rangkaian penerapan program K3 yang memegang tujuannya guna meminimalkan

potensi kecelakaan. APD berfungsi sebagai pelengkap dari berbagai upaya pencegahan yang telah dilakukan sebelumnya. Keberadaannya tetap krusial karena risiko kecelakaan kerja tidak dapat sepenuhnya dieliminasi, meskipun berbagai metode pengendalian lain telah diterapkan secara maksimal (Astiningsih et al., 2018).

Berdasarkan laporan Jamsostek tahun 2011 di Indonesia, tingginya angka kecelakaan kerja berkaitan erat dengan rendahnya penggunaan alat pelindung diri. Tercatat sekitar 60% pekerja mengalami cedera pada bagian kepala akibat tidak mengenakan helm keselamatan. Selain itu, sekitar 90% pekerja menderita luka pada wajah karena tidak menggunakan pelindung wajah. Cedera pada kaki dialami oleh 77% tenaga kerja yang tidak memakai sepatu keselamatan, sementara 60% lainnya mengalami gangguan pada mata akibat tidak menggunakan kacamata pelindung.

Melalui penelitian ini, diharapkan agar mampu diperoleh gambaran yang lebih jelas terkait tingkat efektivitas penerapan K3 dalam pekerjaan konstruksi terutama dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta rekomendasi perbaikan yang mampu diimplementasikan dengan praktis di proyek konstruksi. Fokus utama akan ditujukan dalam identifikasi jenis kecelakaan yang kerap terjadi, penyebab utamanya, beserta evaluasi kepatuhan pada standar keselamatan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam proses pelaksanaan proyek konstruksi ialah sebuah aktivitas yang memegang risiko kecelakaan kerja paling banyak. Meskipun penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah teratur dengan jelas dalam perundang-undangan, kenyataannya masih terus dijumpai kasus kecelakaan yang diakibatkan kelalaian. Mengacu dalam latar belakang tersebut, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian ialah berikut:

1. Sejauh mana Tingkat pemahaman pekerja pada pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pekerjaan konstruksi?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi Tingkat kepatuhan pekerja pada penggunaan APD di Lokasi pekerjaan konstruksi?
3. Bagaimana efektivitas pengawasan pada penggunaan APD dalam menekan risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi?

4. Jenis APD yang paling sering dipergunakan oleh pekerja, serta seberapa sesuai penggunaannya dengan jenis pekerjaan yang dilakukan?
5. Apakah penggunaan APD mampu menekan Tingkat kecelakaan kerja dan cedera pada pekerja di proyek konstruksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar menganalisa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerjaan di ketinggian dalam proyek konstruksi, serta melakukan pengidentifikasian berbagai faktor yang berkontribusi pada timbulnya kecelakaan kerja. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu diperoleh Gambaran yang jelas terkait sejauh mana penerapan System K3 telah diterapkan dengan efektif di lapangan, terkhususnya dalam pencegahan risiko kecelakaan pada area kerja yang memegang potensi bahaya tinggi. Penelitian ini memegang tujuannya guna:

1. Menganalisa Tingkat pemahaman pekerja terkait pentingnya penggunaan APD dalam pekerjaan konstruksi.
2. Melakukan penilaian akan faktor yang memengaruhi kepatuhan pekerja pada penggunaan APD di lapangan, seperti pengawasan ataupun fasilitas APD.
3. Melakukan pengevaluasian efektivitas pengawasan dalam memastikan penggunaan APD yang berkesesuaian pada standar keselamatan di Lokasi pekerja konstruksi.
4. Pengidentifikasian APD apakah sering digunakan oleh pekerja serta kesesuaiannya bersama jenis pekerjaan yang dilakukan.
5. Menilai dampak penggunaan APD pada pengurangan kecelakaan kerja dan cedera di proyek konstruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian terkait Penerapan Alat Pelindung Diri (APD) dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi di harapkannya mampu menghadirkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknik Sipil, terkhususnya pada kajian manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu diterapkan menjadi bahan evaluasi beserta pertimbangan bagi perusahaan ataupun manajemen proyek dalam peningkatan efektivitas implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terkhususnya dalam upaya menumbuhkan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) melalui peningkatan pengetahuan pekerja, penyediaan APD yang memadai serta berkesesuaian pada standar, optimalisasi sistem pengawasan, peningkatan kenyamanan dan kelayakan APD, pelaksanaan pelatihan K3 secara berkelanjutan, serta penguatan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

1.5 Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada alat pelindung diri (APD) saja yang wajib digunakan. Penelitian tidak mencakupi alat K3 lanjutan misal di ketinggian ataupun di air.

1.6 Kegunaan

Penelitian ini mampu mendorong peningkatan dalam pemahaman beserta kesadaran pekerja dan pengawas konstruksi terkait pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam menekan risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Dengan demikian, diharapkan mampu meminimalisir Tingkat kecelakaan kerja di proyek konstruksi rumah pribadi.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan diurutkan dalam penyusunan tugas akhir ini yang mencakupi bab dan sub bab ialah berikut:

BAB I: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Latar belakang bermuatan konsep umum ataupun teori utama yang memegang relevansi lalu dikaitkan dengan kajian relevan yang membuat mengerucut pada permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus menyajikan deskripsi detail masalah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berupa tujuan dari proses penelitian yang dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penguraian manfaat teoritis maupun praktis bagi dunia konstruksi beserta akademik.

1.5 Pembatasan Masalah

Keterbatasan waktu pelaksanaan, mewajibkan mahasiswa dalam memberi batasan masalah yang terkaji di laporan agar fokus, mendalam serta tidak meluas. Batasan mampu berwujud metode penelitian, waktu penelitian.

1.6 Kegunaan

Berisikan deskripsi kegunaan dari semua proses penelitian yang di lakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Memberi deskripsi akan urutan penulisan laporan yang berkesesuaian pada kaidah karya ilmiah.

BAB II: Landasan Teori

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yakni hasil kegiatan mahasiswa setelah pendalaman konsep, teori, permasalahan ataupun model penelitian yang diperoleh melalui beragam sumber belajar.

2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

ialah berisikan teori tentang K3, Tujuan dan prinsip dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2.3 Alat Pelindung Diri (APD)

Yakni berisikan teori ataupun pengertian terkait APD, jenis hingga cara pemeliharaannya.

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan APD

Penguraian teori terkait faktor internal serta eksternal yang memengaruhi penggunaan APD.

2.5 Analisis Data Menggunakan SPSS 26

Analisis data dalam penelitian ini dijalankan dengan berbantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. SPSS diterapkan menjadi pengolah data hasil kuesioner yang diperoleh melalui responden yang mampu dianalisa dengan sistematis beserta akurat.

2.6 Skala *Likert*

Ialah metode pengukuran yang dimanfaatkan guna memperoleh pengetahuan terkait sikap, persepsi, serta pendapat responden pada sebuah pernyataan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Ialah rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan pada penelitian yang hendak dijalankan.

BAB III: Metodologi Penelitian

3.1 Paradigma Penelitian

Memberi penjelasan terkait konsep dasar penelitian yang diterapkan menjadi kerangka berpikir dalam menjalankan penelitian.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memberi penjelasan metode penelitian yang diterapkan, yakni pendekatan kuantitatif bersama jenis penelitian deskriptif.

3.3 Sumber Data

Memberi penjelasan terkait asal data yang diterapkan pada penelitian, baik data primer yang diperoleh melalui responden dari Kuesioner ataupun data sekunder yang berasaskan pada literatur, jurnal, beserta dokumen terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Memberi penjelasan terkait metode yang diterapkan agar memperoleh data penelitian, misal penyebaran Kuesioner, wawancara, serta studi literatur yang berkenaan pada topik penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Memberi penjelasan metode analisa yang diterapkan pada pengolahan data penelitian yang berbantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

3.6 Alur Penelitian

Memberi penjelasan terkait berbagai tahapan penelitian diawali pada identifikasi permasalahan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Menyajikan gambaran umum hasil pengumpulan data yang diperolehkan melalui responden dari Kuesioner maupun wawancara.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Menyajikan penjelasan terkait hasil analisa deskriptif yang memberi gambaran akan karakteristik data penelitian misal nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, beserta standar deviasi dari tiap variabel penelitian.

4.3 Uji Validitas

Menyajikan penjelasan akan hasil pengujian validitas pada tiap item pernyataan dalam kuesioner guna memperoleh pengetahuan akan apakah item tersebut layak dipakai dalam penelitian.

4.4 Uji Reliabilitas

Memberi penjelasan terkait hasil pengujian reliabilitas guna memperoleh pengetahuan terkait tingkat konsistensi instrumen penelitian yang diterapkan.

4.5 Uji *Normalitas Residual*

Menyajikan penjelasan terkait hasil pengujian *normalitas* guna memperoleh pengetahuan terkait apakah data *residual* dalam model regresi terdistribusikan normal ataupun tidak.

4.6 Uji *Multikolinearitas*

Memberi penjelasan terkait hasil pengujian yang memegang tujuannya guna memperoleh pengetahuan terkait apakah ada hubungan yang kuat antar variabel independen pada model regresi.

4.7 Uji *Heteroskedastisitas*

Menguraikan hasil pengujian yang memegang tujuannya guna mengidentifikasi ada ataupun tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi yang diterapkan.

4.8 Uji Regresi Linear Berganda

Menyajikan penjelasan terkait hasil analisis regresi agar memperoleh pengetahuan terkait pengaruh variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian.

4.9 Analisis Korelasi

Menyajikan penjelasan terkait tingkat hubungan diantara variabel penelitian yang dianalisa memanfaatkan metode korelasi.

4.10 Hasil Wawancara

Menghadirkan penjelasan terkait hasil wawancara yang dijalankan bersama pihak di lapangan guna menguatkan hasil analisa kuantitatif yang telah diperoleh.

4.11 Pembahasan

Menyajikan penjelasan terkait interpretasi hasil penelitian melalui langkah mengaitkan hasil analisis data bersama teori maupun penelitian terdahulu yang mampu memberi jawaban akan rumusan masalah penelitian.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Bagian ini memuat inti dari temuan penelitian yang dirangkum berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada Bab IV. Penyusunan kesimpulan bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sesuai dengan fokus kajian penelitian.

5.2 Saran

Berisi berbagai rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian. Saran tersebut ditujukan kepada

perusahaan, tenaga kerja konstruksi, serta peneliti selanjutnya, dengan harapan dapat meningkatkan penerapan keselamatan kerja dan menjadi referensi bagi penelitian di masa mendatang.

